

Pengaruh Efektifitas Metode Tutor Sebaya Untuk Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan

Antis Carnela¹, Mujiyatun², Mustafida³

^{1,2,3}Program Study Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam An Nur Lampung, Jl. Pesantren No.01, Sidoharjo, Kec. Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35365
carnela0101@gmail.com

Abstract

Peer tutor method, students are more actively involved in the learning process. Students are not only passive listeners, but also actively participate in discussions and learning activities. Collaboration between students helps create an interactive learning atmosphere, where they can ask questions, discuss, and teach each other. This improves their understanding because active learning is proven to be more effective than one-way learning. This study aims to analyze: (1) The effectiveness of the peer tutor method to improve the learning outcomes of class XI students in the subject of aqidah and akhlak at the Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Islamic High School. (2) What are the obstacles faced and solutions in the effectiveness of the peer tutor method to improve the learning outcomes of class XI students in the subject of aqidah and akhlak at the Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Islamic High School. This study uses a comparative research method that functions to compare two or more than one variable, event, activity or program. This study is descriptive quantitative, by providing pre-tests and post-tests to students. The results of this study indicate that the results of the hypothesis test that have been carried out in the trial class and the control class, the Sig. (p value) = 0.000 $< \alpha = 0.05$ is obtained. which means H_0 is rejected H_1 is accepted. Based on the results of these calculations, it can be concluded that there is an influence of the use of the peer tutor method on the learning outcomes of students in the subject of Akidah Akhlak class XI Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jatiagung Lampung Selatan.

Keywords: Peer Tutor Method, Learning Outcomes

Abstrak

Metode tutor sebaya, peserta didik lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan belajar. Kolaborasi antara siswa membantu menciptakan suasana belajar yang interaktif, di mana mereka dapat bertanya, berdiskusi, dan saling mengajarkan. Hal ini meningkatkan pemahaman mereka karena belajar secara aktif terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran satu arah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Efektifitas metode tutor sebaya untuk peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran akidah akhlak di madrasah aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo. (2) Apa Saja Kendala Yang Dihadapi Dan Solusi Dalam Efektifitas metode tutor sebaya untuk peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran akidah akhlak di madrasah aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif yang berfungsi membandingkan dua atau lebih dari satu variabel, peristiwa, kegiatan atau program. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, dengan memberikan pre tes dan post tes kepada para siswa. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada kelas uji coba dan kelas control maka didapatkan nilai Sig. (p value) = 0.000 $< \alpha = 0.05$. yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jatiagung Lampung Selatan.

Kata Kunci : Metode Tutor Sebaya, Hasil Belajar

Copyright (c) 2024 Antis Carnela, Mujiyatun, Mustafida

Corresponding author: Antis Carnela

Email Address: carnela0101@gmail.com (Jl. Pesantren No.01, Sidoharjo, Kec. Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35365)

Received 03 September 2024, Accepted 10 September 2024, Published 18 September 2024

PENDAHULUAN

Latar belakang masalah penelitian mengenai pengaruh efektivitas metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sangat relevan untuk diteliti, terutama di lingkungan pendidikan Madrasah Aliyah, seperti Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Pembelajaran Akidah Akhlak, sebagai salah satu mata pelajaran penting di madrasah, memegang peranan sentral dalam pembentukan karakter serta perilaku siswa. Namun, tantangan dalam proses pembelajaran ini cukup beragam, baik dari segi pemahaman materi yang mendalam maupun keterbatasan waktu guru untuk mengakomodasi semua kebutuhan belajar siswa secara individu (Arifin and Ekayati 2021).

Metode tutor sebaya telah banyak diterapkan di berbagai institusi pendidikan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode ini memungkinkan siswa yang lebih menguasai materi untuk membimbing teman-teman sebayanya yang memerlukan bantuan. Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in, metode tutor sebaya mulai dilirik sebagai salah satu pendekatan potensial untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas XI, yang selama ini sering menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak seperti akidah dan etika Islam. Secara teoretis, metode tutor sebaya diakui memiliki beberapa keunggulan dibandingkan metode pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru. Di antaranya adalah peningkatan interaksi antar siswa, peningkatan rasa percaya diri, dan pengembangan keterampilan sosial. Interaksi yang intensif antara tutor dan siswa dalam kelompok sebaya dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan personal (Aprianti, Hamsiah, and Muhammadiyah 2024). Tutor sebaya juga memiliki pemahaman yang lebih dekat terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh temannya, sehingga metode ini lebih efektif dalam menjawab tantangan-tantangan pembelajaran yang bersifat individual. Namun demikian, penerapan metode tutor sebaya di lingkungan Madrasah Aliyah, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Mata pelajaran ini, yang berfokus pada penanaman nilai-nilai spiritual dan moral, membutuhkan pendekatan yang tepat agar siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Metode tutor sebaya yang menekankan interaksi antar siswa dapat menjadi alternatif yang baik dalam menjembatani kesenjangan pemahaman materi Akidah Akhlak, terutama bagi siswa yang membutuhkan penjelasan lebih mendalam dari sudut pandang teman sebaya (Fu'adah 2022).

Penelitian ini menjadi penting karena belum banyak kajian yang mendalami efektivitas metode tutor sebaya pada mata pelajaran yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai spiritual seperti Akidah Akhlak. Pengaruh metode ini terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik perlu diteliti secara mendalam untuk memastikan bahwa metode tersebut dapat diterapkan secara optimal. Hal ini penting terutama di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in, yang terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam rangka mencetak generasi yang

tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Di sisi lain, penggunaan metode tutor sebaya juga memiliki tantangan tersendiri. Tantangan tersebut meliputi pemilihan siswa yang tepat sebagai tutor, pelatihan tutor sebaya agar dapat menyampaikan materi dengan baik, serta pengawasan guru dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan. Selain itu, perlu adanya evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas metode ini, sehingga dapat diketahui apakah metode ini benar-benar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak ataukah justru sebaliknya.

Dari segi teori pembelajaran, metode tutor sebaya didasarkan pada prinsip belajar aktif, di mana siswa secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, baik sebagai tutor maupun sebagai peserta yang dibimbing. Belajar aktif ini dipercaya lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran pasif yang hanya melibatkan ceramah atau presentasi dari guru. Selain itu, metode tutor sebaya juga sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan diskusi (Supriyatna, Hanifah, and Isrok'atun 2024). Dalam konteks ini, tutor sebaya tidak hanya membantu temannya dalam memahami materi, tetapi juga memperkaya pemahaman mereka sendiri melalui proses pengajaran. Untuk konteks Akidah Akhlak, metode tutor sebaya juga berpotensi memperkuat nilai-nilai kebersamaan, tolong-menolong, dan tanggung jawab sosial. Siswa yang menjadi tutor dilatih untuk bersikap sabar, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam membimbing temannya. Di sisi lain, siswa yang dibimbing belajar untuk terbuka dalam menerima bantuan, menghargai upaya teman sebayanya, dan belajar bekerja sama dalam mencapai pemahaman yang lebih baik. Semua nilai ini sangat relevan dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak itu sendiri, yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan perilaku.

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan metode pembelajaran modern, metode tutor sebaya juga dapat dikombinasikan dengan penggunaan media digital untuk meningkatkan efektivitasnya. Siswa dapat memanfaatkan platform pembelajaran daring untuk berkomunikasi dan berbagi materi pembelajaran, yang dapat memperluas jangkauan interaksi antar siswa. Penggunaan teknologi ini dapat menambah nilai lebih pada metode tutor sebaya, terutama dalam mempermudah akses ke sumber belajar dan mempercepat proses bimbingan (Kurniawan, Hendracipta, and Pribadi 2023). Pentingnya penelitian ini juga didorong oleh kebutuhan akan inovasi dalam metode pengajaran di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in. Dengan semakin beragamnya kebutuhan siswa, tidak mungkin lagi mengandalkan satu metode pengajaran yang seragam untuk semua siswa. Metode tutor sebaya menawarkan fleksibilitas yang memungkinkan setiap siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan kebutuhannya masing-masing, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Sebagai kesimpulan, latar belakang masalah ini menekankan pentingnya penelitian mengenai pengaruh efektivitas metode tutor sebaya dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in. Dengan melihat potensi dan tantangan metode ini, serta relevansinya dengan pembelajaran nilai-nilai akhlak, diharapkan

penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan strategi pembelajaran di madrasah dan pendidikan agama pada umumnya. Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan dasar untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif digunakan apabila masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi (Wada et al. 2024). Jenis kuantitatif pada penelitian ini adalah kuantitatif uji coba, menurut sugiono metode penelitian kuantitatif eksperiment adalah yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian yang dilakukan mengenai efektifitas metode tutor sebaya untuk peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI dilakukan di MA Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2023. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik pemilihan sampling jenuh. Sampel pada penelitian ini adalah dari XI MIA 1 dan dari XI MIA 2 dan dari IIS. Dalam hal ini teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), Tes dan dokumentasi (Sri Anjarwati et al. 2024).

HASIL DAN DISKUSI

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak cara melakukan uji normalitas Kolmogorov-smirnov dengan bantuan spss versi 26 , Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut : Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Tabel 1 Hasil uji normalitas.

Tabel 1. hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.34700817
Most Extreme Differences	Absolute	.233
	Positive	.233
	Negative	-.184
Kolmogorov-Smirnov Z		1.274
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078
a. Test distribution is Normal.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.34700817
Most Extreme Differences	Absolute	.233
	Positive	.233
	Negative	-.184
Kolmogorov-Smirnov Z		1.274
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078

Sumber : Olah data penelitian (2024)

Pada table 1 berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,078 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Uji ini umumnya berfungsi sebagai syarat (walaupun bukan merupakan syarat mutlak) dalam analisis komparatif seperti uji independent sampel t test dan uji (anova) yaitu bahwa varians dari beberapa populasi adalah sama atau homogeny. Uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan uji statistic berikutnya. Menurut joko widianto dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi atau sig. < 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogeny)
2. Jika nilai signifikansi atau sig. > 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen)

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
hasil belajar akidah akhlak			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.151	1	58	.699

Sumber : Olah data penelitian (2024)

Berdasarkan tabel output “test of homogeneity of variances” diatas diketahui nilai signifikansi (sig.) variabel hasil belajar akidah akhlak pada siswa kelas XI adalah sebesar 0,699. Karena nilai sig. $0,699 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas, dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar akidah akhlak pada siswa kelas XI adalah sama atau.

Uji Hipotesis

Hipotesis memiliki penting dalam sebuah penelitian, yang berfungsi untuk menjadi arah atau petunjuk dari sebuah penelitian yang akan dikerjakan. hipotesis adalah sebuah jawaban yang bersifat sementara untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan dalam sebuah penelitian.

Pada pengujian hipotesis akan mengarah kepada dua hal yaitu sebagai berikut, melakukan perbandingan antara nilai yang signifikan dengan nilai probabilitas 0,05 menggunakan syarat berikut ini:

1. Apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka variable Efektivitas Metode Tutor Sebaya memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar.
2. Apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka variable Efektivitas Metode Tutor Sebaya tidak memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar.

Selain dengan menggunakan nilai signifikan, kita juga dapat mengetahui berpegaruh atau tidaknya dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t table berdasarkan persyaratan berikut:

1. Apabila nilai t hitung $> t$ table, maka dapat dikatakan , variable Pengaruh Efektivitas Metode Tutor Sebaya memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar.
2. Apabila nilai t hitung $< t$ table, maka dapat dikatakan variable Pengaruh Efektivitas Metode Tutor Sebaya tidak memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar.

1. Uji Ttest

uji Ttest ini digunakan agar dapat melihat bagaimana pengaruh signifikan antara variable bebas (Metode Tutor Sebaya) terhadap variable terikat (Hasil Belajar) menggunakan uji t statistic. Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linier sederhana maupun berganda. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independent (X) secara parisal (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).

Untuk melakukan uji hipotesis penelitian diatas, maka lebih dahulu kita harus mengetahui dasar pengambilan keputusan dalam uji t parsial. Dalam hal ini ada dua acuan yang dapat kita pakai sebagai dasar pengambilan keputusan, pertama dengan melihat nilai signifikansi (sig), dan kedua membandingkan antara t hitung dengan t tabel.

- a. Jika nilai signifikansi (sig), $<$ probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- b. Jiks nilai signifikansi (sig). $>$ probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak

Tabel 3. Hasil Uji T Test Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil belajar kelas Eksperimen

One-Sample T- Test						
	Test Value = 60					
				Mean	95% Confidence Interval	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Difference	Lower	Upper
pre test	,339	48	,024	24.082	27.60	20.57
post test	,879	48	,008	4.082	7.60	57

Berdasarkan tabel spss diatas diketahui nilai signifikansi (sig) post test sebesar 0,008. Karena nilai sig. $0,008 < \text{probability } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau hipotesis kedua diterima. Artinya ada pengaruh pada penggunaan metode tutor sebaya untuk peningkatan hasil belajar. maka bisa ditarik kesimpulan bahwa **H_a 1 diterima dan H_o 1 ditolak.**

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis data penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XI MA Hidayatul Mubtadi'in nilai Sig ($0,008 < 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa penggunaan metode tutor sebaya memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Data Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dikelas XI Madrasal Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jatiagung Lampung Selatan, dengan mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Teknik sampling yang telah digunakan dalam pengambilan kelas eksperimen dan kelas control adalah random sampling. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini terdiri atas tiga kelas, yaitu kelas XI MIA 1 dan XI IIS yang berjumlah 30 orang sebagai kelas kontrol dan peserta didik kelas XI MIA 2 yang berjumlah 24 orang sebagai kelas eksperiman.

Kelas Eksperimen

Berikut tabel rekapitulasi nilai hasil belajar yang didapat melalui pre test dan post test nilai pre test yaitu tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran, sedangkan post test adalah tes akhir yang diberikan setelah proses pembelajaran selesai.

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar kelas yang Menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya

Kriteria penilaian	Pre test	Post test
Jumlah	1220	2820
Nilai Rata Rata	40.66	94
Nilai Tertinggi	60	100
Nilai Terendah	20	60

Sumber : Hasil Penelitian (2024)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Pada nilai pre test jumlah nilai keseluruhan yang diperoleh adalah 1220 , dengan nilai rata rata 40.66 nilai tertinggi diperoleh 60 , dan nilai terendah 20.

Kemudian setelah melakukan penelitian menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dihasilkan data untuk post test berjumlah 2820, nilai rata-rata 94 nilai tertinggi diperoleh 100 dan nilai terendah diperoleh 60. Secara keseluruhan nilai hasil belajar anak di kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya terdapat peningkatan pada nilai post test.

b. Kelas Kontrol

Kelas control adalah kelas yang dijadikan kendali oleh peneliti untuk mengetahui batas kemampuan belajar peserta didik. Adapun berikut hasil rekapitulasi nilai pada kelas control menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya yang dijelaskan pada table berikut :

Tabel 5. rekapitulasi nilai kelas control

Kriteria penilaian	Pre test	Post test
Jumlah	1404	1636
Nilai Rata Rata	50.16	70.44
Nilai Tertinggi	80	80
Nilai Terendah	40	40

Sumber : Data Hasil penelitian (2023)

Pada table tersebut dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar siswa kelas control dengan menggunakan *direct instruction* pada kelas control mendapati nilai pre test sebesar 1404, nilai rata rata sebesar 50.16 nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 40.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada perhitungan nilai pre test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, bahwasannya nilai kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai kelas kontrol dengan dilihat dari jumlah nilai yang diperoleh antara kelas eksperimen dan kelas control. serta rata-rata yang dihasilkan oleh masing-masing kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jatiagung Lampung Selatan. Pada penelitian ini telah menggunakan kelas XI MIA 1, XI MIA 2 dan XI IIS sebagai sampling jenuh yang dimana XI MIA 1, XI IIS sebagai kelas kontrol dengan total 50 peserta didik dan kelas XI MIA 2 sebanyak 20 peserta didik sebagai kelas Tutor Sebaya. Penelitian ini dilakukan pada 3 kali pertemuan pada kelas Tutor Sebaya dan 3 kali pertemuan pada kelas control dengan masing masing 30 menit pembelajaran pada setiap kali pertemuan. Di setiap pertemuan peserta didik melaksanakan diskusi tanya jawab dan belajar bersama pada materi Akidah Akhlak. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik.

Pada kelas Eksperimn yang menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya, peserta didik menjadi lebih aktif dan bisa berdiskusi dengan seksama selama proses pembelajaran berlangsung. Banyak terjadi interaksi antara peserta didik dengan guru maupun interaksi antar peserta didik

dengan peserta didik lainnya. Secara sederhananya metode pembelajaran tutor sebaya memberikan motivasi dan meningkatkan kreatifitas anak dalam memahami materi Akidah Akhlak yang diberikan, disamping itu dengan adanya penggunaan metode tutor sebaya ini menjadikan setiap peserta didik berani percaya diri dan tidak sungkan dalam bertanya dan berdiskusi dengan teman sebayanya. Ini semua membuat peserta didik tidak ragu untuk mencoba menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Pada kelas kontrol yang menggunakan metode *direct instruction* dan diskusi bahwa tidak semua peserta didik ikut aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Banyak peserta didik yang malu malu untuk memberikan jawaban dan tanggapan maupun menyimpulkan materi yang telah dibahas. Hanya peserta didik yang pandai saja yang aktif berbicara dan mau maju kedepan. Sedangkan yang lainnya hanya diam mendengarkan pelajaran yang di jelaskan.

Hasil rekapitulasi nilai post test kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah 60. Sedangkan nilai post test kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah 40. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan bahwa penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya yang diterapkan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan metode tersebut dapat di aplikasikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil uji normalitas kelas Tutor Sebaya dengan jumlah 20 peserta didik nilai rata rata adalah 80.04 berdasarkan perhitungan dengan bantuan software SPSS Versi 26 di dapati hasil terkait, hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dengan hasil $\text{Sig} > 0.05$ pada kelas eksperimen sebesar $0.078 > 0.05$, yang mana dikategorikan normal atau yang berarti hipotesis H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji homogenitas kelas eksperimen terkait hasil belajar setelah diterapkan metode tutor sebaya adalah, nilai sig Sig. ($p\text{value}$) = $0.699 > \alpha = 0.05$ maka bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima karena Sig. ($p\text{value}$) $> \alpha = 0.05$. sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian sudah homogen.

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada kelas eksperimen maka didapatkan nilai Sig. ($p\text{value}$) = $0.008 < \alpha = 0.05$. yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat simpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI Madrasal Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jatiagung Lampung Selatan.

Faktor pendukung dan penghambat pengaruh efektifitas metode pembelajaran tutor sebaya adalah sebagai berikut

1. Faktor Penghambat: Tutor sebaya mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup mendalam tentang subjek tertentu atau cara terbaik untuk mengajarkannya kepada orang lain. Seorang tutor sebaya mungkin tidak memiliki keterampilan pengajaran yang memadai, seperti kemampuan untuk menjelaskan konsep dengan jelas, mendengarkan dengan empati, atau memberikan umpan balik yang efektif (Simorangkir et al. 2024). Baik dari pihak tutor maupun penerima bantuan,

kurangnya motivasi atau keterlibatan dapat menghambat efektivitas tutor sebaya. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk ketidakminatan pada subjek yang diajarkan atau kelelahan akademik. Tutor sebaya mungkin menyampaikan informasi yang tidak akurat atau tidak lengkap, yang dapat menyebabkan kebingungan atau pemahaman yang salah oleh penerima bantuan. Individu yang menerima bantuan mungkin memiliki gaya pembelajaran yang berbeda-beda, sehingga metode pengajaran yang efektif bagi seorang tutor tidak selalu cocok untuk semua orang (Paling et al. 2024). Terkadang, tutor sebaya mungkin memiliki keterbatasan waktu atau sumber daya untuk memberikan bantuan yang memadai kepada individu lain. Ketika tutor memiliki kekuasaan yang tidak seimbang atau hubungan yang tidak seimbang dengan penerima bantuan, hal ini dapat menghambat komunikasi terbuka dan kolaboratif yang diperlukan untuk pembelajaran yang efektif. Kekurangan rasa percaya diri atau perasaan tidak aman dari kedua belah pihak dapat menghambat komunikasi dan kolaborasi yang efektif dalam konteks tutor sebaya. Faktor-faktor eksternal, seperti gangguan lingkungan atau masalah pribadi, juga dapat mengganggu proses pembelajaran tutor sebaya (Aghniyah and Jumari 2024).

2. Faktor Pendukung: Metode tutor sebaya memungkinkan guru untuk membuat pembelajaran yang dibuat khusus untuk setiap siswa, mengikuti kebutuhan dan kemampuan individu. Dalam konteks tutor sebaya, guru dapat memberikan perhatian yang lebih dekat dan mengetahui secara lebih rinci masalah atau kendala yang dialami siswa. Tutor sebaya memungkinkan siswa untuk bertanya dan memperkirakan dengan lebih mudah, membangun komunikasi yang lebih baik dan memperkenalkan siswa dengan pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang dipelajari. Metode tutor sebaya memungkinkan guru untuk mengatur rancangan pembelajaran yang fleksibel dan dapat diubah sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam konteks tutor sebaya, siswa dapat mempelajari cara berpikir kritis dan mengeksplorasikan topik lebih dalam, yang dapat membantu mereka menjadi pemikir yang lebih independen dan kritis (MAHARANI, Elvi, and Doni Azmi 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tutor sebaya terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jatiagung Lampung Selatan. Dimana dapat dilihat dari nilai rata rata hasil belajar siswa menggunakan metode tutor sebaya pada kelas tutor sebaya sebesar 83.04 sedangkan nilai rata rata pada kelas kontrol yang menggunakan metode lainnya mencapai 73.44.

REFERENSI

Aghniyah, Lathiefatul, and Jumari Jumari. 2024. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam

- Membentuk Sikap Kemandirian Melalui Metode Peer Tutoring (Tutor Sebaya) Di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng.” *JURNAL ILMIAH NUSANTARA* 1 (4): 784–91.
- Aprianti, Aprianti, A Hamsiah, and Masud Muhammadiyah. 2024. “Implementasi Metode Tutor Sebaya Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kota Makassar.” *Bosowa Journal of Education* 4 (2): 227–31.
- Arifin, Muhammad, and Rini Ekayati. 2021. *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*. Vol. 1. umsu press.
- Fu’adah, Anis. 2022. *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Anak*. Penerbit P4I.
- Kurniawan, Rizky, Nana Hendracipta, and Reksa Adya Pribadi. 2023. “Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Matematika.”
- MAHARANI, SEPTIANA, Mariyanti Elvi, and Roma Doni Azmi. 2024. “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT DENGAN METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMP.” Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Paling, Sepling, Rita Sari, Resekiani Mas Bakar, Putu Cory Candra Yhani, Suraya Mukadar, Lucy Lidiawati, and Novi Indah. 2024. “Belajar Dan Pembelajaran.” *Penerbit Mifandi Mandiri Digital* 1 (01).
- Simorangkir, Rennika I S, Dwi Novita Sari, Desniarti Desniarti, Seprianti Harahap, and Risna Ula Siregar. 2024. “Upaya Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Kecerdasan Interpersonal Dengan Penggunaan Pembelajaran Tutor Sebaya Di SMK N 2 Medan.” *Journal on Education* 6 (4): 19849–58.
- Sri Anjarwati, S E, M Ak, S E Andriya Risdiyanto, M M Asep Deni, K Lies Hendrawan, M M SE, S E Melati, K R T Akhir Lusono, Henny Saida Flora, and S E Ferdinandus Christian. 2024. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. CV Rey Media Grafika.
- Supriyatna, Alliyah Putri, Nurdinah Hanifah, and I Isrok’atun. 2024. “Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SD.” *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (1): 397–408.
- Wada, Fauziah Hamid, Anna Pertiwi, Mara Imbang Satriawan Hasiolan, Sri Lestari, I Gede Iwan Sudipa, Jonherz Stenlly Patalatu, Yoseb Boari, Ferdinan Ferdinan, Jayanti Puspitaningrum, and Erlin Ifadah. 2024. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.